

ABSTRAK

Produsen menggunakan merek terhadap barang dan/atau jasa yang dihasilkannya sebagai suatu hal yang dapat membedakan dengan produk lainnya untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat. Dalam suatu persaingan usaha yang tidak sehat, sangat rawan terjadinya pelanggaran merek. Di Indonesia telah diatur Undang-Undang 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis yang mengatur tentang pelanggaran merek dan upaya bentuk perlindungan terhadap merek-merek terdaftar. Adanya perlindungan hukum bagi pemilik merek yang sah dimaksudkan untuk memberikan hak yang sifatnya eksklusif (khusus) bagi pemilik merek (*exclusive right*) agar pihak lain tidak dapat menggunakan tanda yang sama atau mirip dengan yang dimilikinya baik untuk barang atau jasa yang sama atau hamper sama. Telah diaturnya syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pendaftaran merek tidak menghilangkan sama sekali terjadinya pelanggaran merek oleh pihak tidak bertanggung jawab.

Kata kunci: Pelanggaran hukum, perlindungan hukum, merek ,pertamina, pertamini, dan hak atas merek.